

**TRANSLATION TECHNIQUES OF ENGLISH PARTICIPIAL PHRASES
FOUND IN THE SHORT STORY: A GOOD MAN IS HARD TO FIND INTO
INDONESIAN**

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for the Degree of Sarjana

Humaniora

Aulia Dwina Putri

2010731012



Supervisor:

Drs. Rumbardi, M.Sc

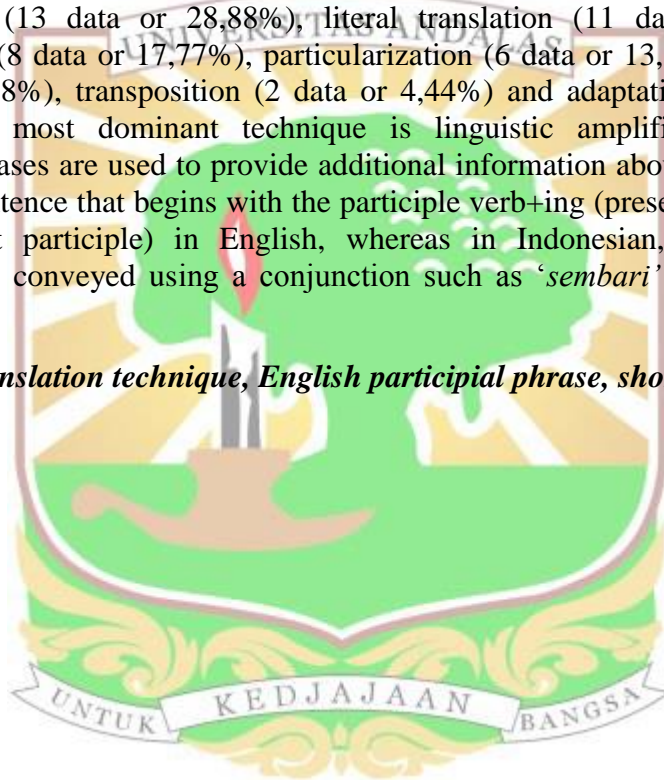
NIP. 196106131989011001

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY
PADANG
2024**

ABSTRACT

This research focuses on translation techniques applied in translating English participial phrase into Indonesian, based on theory proposed by Molina and Albir (2002). The data was taken from short story by Flannery O'Connor entitled *A Good Man is Hard to Find* and its translation *Sulitnya Menemukan Orang Baik*. The aims of this study are to describe types of English participial phrases in the short story, to analyze translation techniques used in translating that phrases, and to find out the most dominant technique in translating English participial phrase. The data was analyzed using qualitative research method with a descriptive data. There are 45 English participial phrases were collected as data. The result of this study showed that there are 7 translation techniques used in translating English participial phrases into Indonesian were found: linguistic amplification (13 data or 28,88%), literal translation (11 data or 24,44%), amplification (8 data or 17,77%), particularization (6 data or 13,33%), reduction (4 data or 8,88%), transposition (2 data or 4,44%) and adaptation (1 datum or 2,22%). The most dominant technique is linguistic amplification because participial phrases are used to provide additional information about the subject or object in a sentence that begins with the participle verb+ing (present participle) or verb+ed (past participle) in English, whereas in Indonesian, the additional information is conveyed using a conjunction such as 'sembari' to connect two actions.

Keywords: *translation technique, English participial phrase, short story*



ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan frasa partisipatif bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Molina dan Albir (2002). Data penelitian ini diambil dari cerita pendek karya Flannery O'Connor yang berjudul *A Good Man is Hard to Find* dan terjemahannya Sulitnya Menemukan Orang Baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis frasa partisipatif bahasa Inggris dalam cerita pendek tersebut, menganalisis teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan frasa-frasa tersebut, dan mengetahui teknik yang paling dominan dalam menerjemahkan frasa partisipatif bahasa Inggris. Data dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data deskriptif. Terdapat 45 frasa partisipatif bahasa Inggris yang dikumpulkan sebagai data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 7 teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan frasa partisipatif bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, yaitu: amplifikasi linguistik (13 data atau 28,88%), terjemahan literal (11 data atau 24,44%), amplifikasi (8 data atau 17,77%), partikularisasi (6 data atau 13,33%), pengurangan (4 data atau 8,88%), transposisi (2 data atau 4,44%) dan adaptasi (1 data atau 2,22%). Teknik yang paling dominan adalah amplifikasi linguistik karena frasa partisipatif digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai subjek atau objek dalam kalimat yang diawali dengan kata kerja partisipatif +ing (partisipatif saat ini) atau kata kerja +ed (partisipatif masa lalu) dalam bahasa Inggris, sedangkan dalam bahasa Indonesia, informasi tambahan tersebut disampaikan dengan menggunakan kata penghubung seperti 'sempai' untuk menghubungkan dua buah tindakan.

Kata Kunci: teknik penerjemahan, frasa partisipatif bahasa Inggris, cerita pendek

